

DINAMIKA PARTISIPASI KOMUNITAS DALAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH: Kasus Kampung Pendidikan Mandhala Senom

Mohammad Bustanol Husein¹, Imami Eka Aprillia², Erina Saputri³, Rina Nur Azizah⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura

Correspondet author: inong@unira.ac.id

Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to determine the dynamics of community participation in out-of-school education in the case of the Mandhala Senom Education Village by trying to capture the extent of community awareness to educate their children. Apart from that, it will examine the extent of Mandhala Senom's contribution to awareness of children's education.

The qualitative method is used through a descriptive approach as a basis for describing and analyzing community participation using theory according to Theresia (2018) which consists of four indicators, namely participation in decision making, participation in implementing activities, participation in enjoying the results, participation in evaluation. Furthermore, the problem of community participation in the development of out-of-school education was identified by conducting in-depth interviews with Mandhala Senom Volunteers and the surrounding community, especially in East Barurambat. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that community participation is going well.

Keywords: Education Village; Mandhala Senom; Non-formal education; Society participation

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Dinamika Partisipasi Komunitas Dalam Pendidikan Luar Sekolah dengan kasus Kampung Pendidikan Mandhala Senom dengan mencoba memotret sejauhmana kesadaran masyarakat untuk mengesleskan anak-anaknya. Selain itu, akan memeriksa sejauhmana kontribusi Mandhala Senom pada kepedulian terhadap pendidikan anak. Metode kualitatif digunakan melalui pendekatan deskriptif sebagai dasar mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dengan menggunakan teori Menurut Theresia (2018) yang terdiri dari empat indikator yaitu partisipasi dalam pembuatan keputusan, partisipasi dalam penerapan kegiatan, partisipasi dalam menikmati hasil, partisipasi dalam evaluasi. Selanjutnya permasalahan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan luar sekolah diketahui dengan melakukan wawancara mendalam kepada Relawan Mandhala Senom dan Masyarakat sekitar khususnya di Barurambat Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kampung Pendidikan; Mandhala Senom; Partisipasi Masyarakat; Pendidikan Luar Sekolah

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk

masyarakat Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Secara alternatif pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang memiliki program-program dalam pendidikan formal, nonformal ataupun informal di sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalkan pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat. pendidikan disemaikan pola pikir, nilai-nilai, dan norma-norma masyarakat dan selanjutnya ditransformasikan dari generasi ke generasi untuk menjamin keberlangsungan hidup sebuah masyarakat.

Pendidikan luar sekolah merupakan setiap kesempatan belajar non formal, dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pendidikan luar sekolah merupakan program pendidikan dan pengajaran yang bergerak di luar pendidikan formal dalam mengembangkan bidang tertentu dan skill seseorang yang terencana dan terprogram dalam mencapai tujuan pendidikan.

Program pendidikan luar sekolah merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat guna meningkatkan kemampuannya menerapkan ilmu pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh ke dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan praktis dalam masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan luar sekolah merupakan institusi sosialisasi jenis-jenis keterampilan kerja dan kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai wahana yang sangat potensial dalam meningkatkan partisipasi anggota masyarakat.

Permasalahan lain yang berkaitan dengan program-program pendidikan nonformal adalah masalah sasaran didik (warga belajar) yang selalu bergulat dengan: masyarakat miskin, terdiskriminasi, penganggur, masyarakat yang kurang beruntung, anak jalanan, daerah konflik, trafficking, penganggur, masyarakat pedalaman, daerah perbatasan dan lain-lain . Di samping itu pula persoalan pendidikan nonformal juga terletak pada tidak adanya kepedulian kita sebagai masyarakat yang melek pendidikan terhadap keberadaan pendidikan nonformal dan kondisi masyarakat sekitar. Pendidikan non-formal sebagai

bagian dari sistem pendidikan memiliki tugas sama dengan pendidikan lainnya (pendidikan formal) yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Layanan alternatif yang diprogramkan di luar sistem persekolahan tersebut bisa berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal sistem persekolahan.

Pendidikan luar sekolah di Mandhala Senom ini kegiatannya setiap hari sabtu-minggu diadakan sebuah program pendidikan seperti les yang dimana warga belajar khususnya Barurambat Timur mengadakan bimbel yang terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti, bahasa Indonesia, tahfidz al-qur'an, bahasa inggris, matematika dari anak SD-SMP yang di damping para relawan Mandhala Senom. Dan tujuannya memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai generasi penerus bangsa, memberikan peluang kepada pemuda untuk memiliki indeks prestasi yang tinggi dan mampu hidup mandiri.

Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas dari kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekurangan, sehingga perlu diorganisasi. Adapun partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta tindak lanjut dan pemeliharanya. Masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun kewajibannya adalah memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan bisa meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan..

Diantara Permasalahan dalam pendidikan pada saat ini adalah kurangnya partisipasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, atau para pemegang kebijakan dalam menjalankan Pendidikan, ketimpangan peran partisipasi mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal. Maka menjadi sebuah keharusan bagi kita semua untuk merevitalisasi pemahaman dan penerapan teori partisipasi, sehingga tujuan Pendidikan dapat terlaksana dengan sempurna. Dalam penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa peran partisipasi masyarakat sangat vital dalam menjalankan fungsinya sebagai pendukung Pendidikan. Permasalahan dalam pengembangan pendidikan di Mandhala Senom yaitu sebenarnya masyarakat itu sangat berantusias dalam menggerakkan anaknya untuk menjadi warga belajar di Mandhala Senom, jadi warga yang sangat berantusias untuk belajar di Mandhala Senom di awal semester, tetapi dengan seiring berjalannya waktu, warga belajarnya sangat menyusut dikarenakan mereka bosan dan berpikiran tidak jauh dengan organisasi/ ekstrakurikuler. Masyarakat yang berpartisipasi dalam mendukung yayasan Mandhala Senom atau kampung pendidikan disini adalah masyarakat yang menyekolahkan anaknya di Mandhala Senom , masyarakat yang sekolah di Mandhala

Senom, dan masyarakat yang memiliki kontribusi baik secara materiil maupun immaterial terhadap perkembangan pendidikan Mandhala Senom bahkan masyarakat pengguna atau yang memanfaatkan pendidikan yang dilakukan secara gratis. Untuk itu, menurut penulis penting untuk melakukan kajian tentang Dinamika Partisipasi Komunitas Dalam Pendidikan Luar Sekolah dengan kasus Kampung Pendidikan Mandhala Senom dengan mencoba memotret sejauhmana kesadaran masyarakat untuk mengeleskan anak-anaknya.

Pada kajian ini, penulis menggunakan indikator partisipasi masyarakat menurut Theresia (2018) karena indikator yang digunakan menjadi tolak ukur untuk mengukur sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat serta relavan dengan judul penelitian ada 4 indikator yang dimana mendeskripsikan dan menganalisis peran partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan luar sekolah yaitu 1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan; Dalam partisipasi pembuatan keputusan ini, untuk menumbuhkan partisipasi maka perlu dibuka sebuah forum yang memungkinkan masyarakat di dalamnya mapu berpartisipasi langsung di dalam proses pembuatan keputusan; 2) Partisipasi dalam penerapan keputusan atau kegiatan; Partisipasi ini dapat diartikan sebagai pemerataan sumbangsih masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk pengorbanan lain yang sepadan dengan apa yang akan diterima.selain itu partisipasi dalam kegiatan juga bisa dilihat pada saat pemilihan proyek ataupun pada program-program yang telah berhasil di selesaikan; 3) Partisipasi dalam menikmati hasil; Partisipasi yang dimaksud dalam hal ini adalah partisipasi dalam menikmati hasil proyek atau program. Menikmati hasil proyek atau program ini akan mampu merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam program-program yang akan dilaksanakan berikutnya dan 4) Partisipasi dalam evaluasi; Partisipasi ini untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat yang terlibat dalam proyek atau program yang bersangkutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan peneitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana partisipasi masyarakat terhadap mandahala senom yang sampai saat ini masih bertahan dalam memprogramkan luar sekolah atau kegiatan belajar mengajar dalam anak-anak. Pendekatan ini juga mempermudah peneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung karena dengan pendekatan kualitatif peneliti untuk ikut terlibat dalam organisasi yang ada .di Barurambat Timur seperti Mandhala Senom. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer pada penelitian ini diperoleh menggunakan beberapa cara yang terdiri dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber.

Narasumber diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian dan dapat dipercaya yang dilakukan melalui (*purposive sampling*) Sutopo (2002: 56) yaitu teknik pengambilan sampel informasi yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). yaitu data dianalisis menggunakan beberapa langkah, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*penarikan kesimpulan dan verifikasi*). Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membatasi ruanglingkup kajian melalui analisis mendalam dengan menggunakan indikator partisipasi masyarakat menurut teori Theresia dalam Kusumawati (2018). Maka berdasarkan temuan yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, maka penulis dapat menginterpretasikan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penulisan.

Partisipasi Dalam Pembuatan Keputusan.

Dalam partisipasi pembuatan keputusan ini adalah untuk menumbuhkan partisipasi maka perlu dibuka sebuah forum yang memungkinkan masyarakat di dalamnya mampu berpartisipasi langsung di dalam proses pembuatan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Partisipasi dalam pembuatan keputusan berjalan dengan baik dimana tutor Mandhala Senom dalam pembuatan keputusan berjalan dengan sendiri tidak melibatkan aparatur desa dan masyarakat. artinya perihal turut berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta atau bahasa sedehananya, Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam kegiatan. Keterlibatan tersebut dapat berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatannya. Partisipasi dilakukan oleh masyarakat sebagai

keterlibatan dalam penentuan arah, strategi dan kebijakan. Keterlibatan masyarakat pada dasarnya memikul beban dan memetik hasil atau manfaat pembangunan. Dalam berpartisipasi, setiap anggota atau masyarakat dituntut untuk dapat berkontribusi atau sumbangan. Kontribusi tersebut dapat berupa tenaga, uang, materi, dan ide atau gagasan. (Simon: 2022, 8)

Pembuatan keputusan adalah proses memilih diantara beberapa alternatif. Kadang proses ini sederhana dan memudahkan dalam memilih alternatif atau pilihan keputusan. Terkadang pula proses menjadi rumit karena beberapa alasan seperti alternatif yang cukup banyak. Pada umumnya, pembuatan keputusan dilakukan dengan mengadakan diskusi, meyakinkan dan mungkin dengan cara kompromi diantara para anggota forum dalam menentukan keputusan. (Eliana: 2007, 1) Dalam pembuatan keputusan terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sasaran: organisasi perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang diperlukan untuk mengukur keefektifan organisasi.
- 2) Menentukan persoalan: setelah menetapkan sasaran, maka organisasi menentukan persoalan. Persoalan dapat terletak dalam hasil yang terlalu rendah 2dari sasaran atau sebaliknya yang menyebabkan tujuan tidak tercapai.
- 3) Mengembangkan alternatif: menyusun beberapa pemecahan yang mungkin, kemudian dapat dipilih pemecahan yang paling baik.
- 4) Mengevaluasi alternatif: tahap mengevaluasi alternatif, pimpinan memiliki tujuan memilih alternatif yang memberikan hasil paling besar keuntungannya atau hasil yang paling kecil kerugiannya. Pimpinan perlu memiliki pedoman untuk mengadakan perbandingan. Hasil akan diperoleh dari tiap-tiap alternatif harus dibandingkan dengan sasaran yang ditetapkan.
- 5) Memilih satu alternatif : alternatif atau keputusan yang dipilih adalah keputusan yang paling mungkin dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan bahwa keputusan bukan tujuan akhir, namun hanya satu cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan dapat memecahkan permasalahan.
- 6) Melaksanakan keputusan: seorang pengambil keputusan harus melaksanakan alternatif atau keputusan yang dipilih secara efektif agar sasaran dapat tercapai.

Ada kemungkinan sasaran yang akan dicapai dihancurkan dengan pelaksanaan yang buruk, dan sebaliknya jika dilaksanakan dengan cara yang baik maka sasaran yang akan dicapai dapat dicapai. Dalam melaksanakan keputusan, dibutuhkan semua elemen masyarakat atau pelaksana karena untuk mencapainya semua elemen masyarakat saling membutuhkan. Sehingga baik buruknya keputusan yang dilaksanakan bergantung pada

pelaksana, sehingga pimpinan juga tidak dapat lepas tangan dan ikut andil dalam melaksanakan keputusan..

Sedangkan terkait partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan atau pelaksana keputusan dari organisasi Mandhala Senom yaitu Masyarakat yang terlibat adalah pendiri Mandhala Senom, dan tutor atau relawan Mandhala Senom sedangkan aparat desa, seperti RT atau RW, dan Ibu PKK semuanya memberi dukungan dengan berbagai macam bentuk. Pendiri berkontribusi dalam ide atau gagasan serta materi seperti tempat untuk organisasi Mandhala Senom melaksanakan tugasnya serta beberapa fasilitas seperti buku dan sebagainya, sedangkan pihak lain dari daerah sekitar Mandhala Senom berkontribusi dengan memberi dukungan penuh dengan adanya pelaksanaan pendidikan gratis untuk masyarakat sehingga dampaknya sangat terasa. Disisi lain, tutor Mandhala Senom berkontribusi dalam memberikan pelayanan berupa pengajaran terhadap pendidikan diluar sekolah yang ditempuh oleh masyarakat setempat atau diluar daerah tersebut tanpa dibayar sepeserpun.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan berjalan dengan baik dengan adanya keterlibatan mereka dalam sebuah forum yang dibentuk. Namun dalam forum pada wadah rapat atau diskusi, terdapat beberapa pihak yang tidak dilibatkan oleh organisasi Mandhala Senom seperti aparat desa atau masyarakat. Sehingga yang Mandhala Senom libatkan dalam forum tertentu tersebut adalah pihak-pihak yang menjadi relawan.

Partisipasi Dalam Penerapan Kegiatan.

Partisipasi dalam penerapan atau kegiatan ini dapat diartikan sebagai pemerataan sumbangsih masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk pengorbanan lain yang sepadan dengan apa yang akan diterima. selain itu partisipasi dalam kegiatan juga bisa dilihat pada saat pemilihan proyek ataupun pada program-program yang telah berhasil di selesaikan. Partisipasi dalam penerapan atau kegiatan sudah berjalan dengan baik karena sudah banyak kontribusi dari pihak instansi ataupun masyarakat yang memberikan sumbangan ide atau tenaga dalam menjalankan program yang di adakan oleh Mandhala Senom

Salah satu narasumber menyebutkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa organisasi Mandhala Senom merupakan program pemerintah, sedangkan pemerintah memiliki nilai kurang baik pada sebagian masyarakat. Kenyataannya, Mandhala Senom didirikan atas dasar kepedulian terhadap pendidikan yang tidak semua mendapatkan secara mudah dan gratis. Kemungkinan besar anggapan seperti itu menyebabkan masyarakat tidak sepenuhnya berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang Mandhala Senom adakan. Maka berdasarkan informasi diatas bahwasanya partisipasi itu tidak sekedar

berperan serta dalam pembuatan keputusan tetapi juga ikut terlibat dalam menjalin dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bersama.

Peneliti menyimpulkan dari wawancara bahwa partisipasi dalam penerapan kegiatan atau pelaksanaan kegiatan dinilai banyak memberikan kontribusi terhadap kegiatan yang dilakukan di Kampung Pendidikan Mandhala Senom. Kontribusi dari masyarakat dapat berupa dukungan instansi dalam memberikan sumbangan ide atau gagasan pemikiran serta tenaga seperti memberikan tenda atau terop yang dibutuhkan KPMS. kontribusi lain dengan memberikan pelatihan atau BIMTEK dengan pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) selain itu memberikan dana atau fasilitas seperti tenda atau buku-buku yang disumbangkan untuk program kegiatan Taman Baca Masyarakat yang diberikan oleh lembaga Dinas Perpustakaan, sedangkan Tutor relawan berperan aktif karena tutor sebagai penggerak dari organisasi Mandhala Senom. Pendiri Mandhala Senom yang menyediakan fasilitas tempat pengajaran, dan sebagian lainnya seperti masyarakat ikut dalam kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Mandhala Senom jika memang program tersebut dibuka untuk umum seperti acara JJS dan lain-lain. dalam partisipasi penerapan kegiatan yang berperan aktif adalah semua elemen masyarakat dengan tupoksi masing-masing yang saling menyokong.

Partisipasi dalam menikmati hasil.

Partisipasi dalam menikmati hasil ini adalah partisipasi dalam menikmati hasil proyek atau program. Menikmati hasil proyek atau program ini akan mampu merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam program-program yang akan dilaksanakan berikutnya.

Dari beberapa faktor, ada kemungkinan bahwa pembuatan keputusan yang benar akhirnya berdampak baik atau positif pada masyarakat terutama dampak yang dirasakan adalah peserta didik yang mendapatkan pendidikan gratis di luar sekolah dan pembiayaan atau ekonomi masyarakat dapat diringankan berkat adanya program pendidikan gratis oleh Mandhala Senom.

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara, bahwa partisipasi dalam menikmati hasil sudah berjalan dengan baik, secara keseluruhan, informan menyatakan dengan adanya KPMS memiliki dampak sangat baik bagi masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat dengan adanya les gratis. Dampak positif sangat dirasakan oleh anak-anak usia dini dan memberikan hal-hal yang positif bagi peserta didik. Sehingga masyarakat dalam menikmati hasil dinilai ikut berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan luar sekolah. bagi instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, dengan adanya Kampung Pendidikan Mandhala Senom (KPMS) sangat membantu untuk meningkatkan budaya literasi di daerah sehingga sangat berdampak baik atau bagi instansi Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan hasilnya sangat baik dirasakan, sedangkan bagi tutor Relawan KPMS, dengan mengajar di komunitas tersebut dapat membantu para relawan dalam melatih cara mengajar yang baik dan membantu dalam menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasannya seputar anak didik dan system belajar-mengajar.

Partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi dalam evaluasi ini untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat yang terlibat dalam proyek atau program yang bersangkutan. Berhasil atau tidak dari partisipasi masyarakat terhadap evaluasi kegiatan atau keputusan berdasarkan beberapa faktor yaitu kemauan atau kesadaran, kemampuan dan kesempatan untuk berpartisipasi. Berdasarkan fakta yang ada, kemungkinan ketidak berhasilan hal tersebut karena beberapa faktor tersebut. Sehingga faktor terbesar adalah kesadaran atau kesempatan yang tidak mereka sadari untuk berpartisipasi atau tidak adanya kemauan untuk berpartisipasi.

Berdasarkan data lapangan dari wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi evaluasi tidak berjalan dengan baik, karena banyak program yang dirubah dalam pelaksanaannya. Faktor utama dari ketidalcaraan program adalah bimbingan belajardan komitmen relawan yang berubah-ubah, sehingga berdampak pada peserta didik yang belajar tidak maksimal. Masyarakat juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan evaluasi seperti tidak memberikan ide atau saran dan bantuan dari mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta perbaikan dalam program yang dijalankan Mandhala Senom.

Review hasil temuan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan luar sekolah pada Kampung Pendidikan Mandhala Senom Kelurahan Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan yang berlandaskan pada teori Theresia (2018) yang terdiri dari empat indikator yang saling berhubungan dan mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam pembuatan keputusan, partisipasi dalam penerapan atau kegiatan, partisipasi dalam menikmati hasil, partisipasi dalam evaluasi, maka dapat dikatakan secara umum bahwa partisipasi masyarakat berjalan dengan baik, dengan alasan sebagai berikut: (1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan berbagai partisipasi masyarakat terlibat dalam pembuatan keputusan atau pelaksana keputusan dari organisasi Mandhala Senom. Masyarakat yang terlibat adalah pendiri Mandhala Senom, tutor atau relawan Mandhala Senom, aparat Desa, RT atau RW, ibu PKK. Semuanya memberi dukungan dengan berbagai macam bentuk; (2) Partisipasi dalam penerapan atau kegiatan bahwa partisipasi dalam penerapan kegiatan atau pelaksanaan kegiatan dinilai banyak memberikan kontribusi terhadap kegiatan yang dilakukan Kampung Pendidikan Mandhala

Senom. Kontribusi dari masyarakat dapat berupa dukungan instansi dalam memberikan sumbangan ide atau gagasan pemikiran serta tenaga seperti memberikan tenda atau terop yang dibutuhkan KPMS; (3) Partisipasi dalam menikmati hasil. partisipasi dalam menikmati hasil sudah berjalan dengan baik, secara keseluruhan, informan menyatakan dengan adanya KPMS memiliki dampak sangat baik bagi masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat dengan adanya les gratis; (4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi evaluasi tidak berjalan dengan baik, karena banyak program yang dirubah dalam pelaksanaannya. Faktor utama dari ketidalaran program adalah bimbingan belajardan komitmen relawan yang berubah-ubah, sehingga berdampak pada peserta didik yang belajar tidak maksimal. Namun demikian dari hasil wawancara dari Masyarakat kemungkinan bahwa pembuatan keputusan yang benar akhirnya berdampak baik atau positif pada masyarakat terutama dampak yang dirasakan adalah peserta didik yang mendapatkan pendidikan gratis di luar sekolah dan pembiayaan atau ekonomi masyarakat dapat diringankan berkat adanya program pendidikan gratis oleh Mandhala Senom. Kemungkinan ketidak berhasilan hal tersebut karena beberapafaktor tersebut. Sehingga faktor terbesar adalah kesadaran atau kesempatan yang tidak mereka sadari untuk berpartisipasi atau tidak adanya kemauan untuk berpartisipasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan luar sekolah di Kampung Pendidikan Mandhala Senom, Kelurahan Barurambat Timur, Kabupaten Pamekasan, berjalan cukup baik. Masyarakat terlibat dalam pembuatan keputusan, penerapan kegiatan, dan menikmati hasil, tetapi evaluasi kurang lancar. Meskipun demikian, dampak positif terutama dirasakan oleh peserta didik yang mendapatkan pendidikan gratis dan masyarakat yang ekonominya terbantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Haris Wanto: Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
- Andreeyan, Rizal. 2014. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambut Kecamatan Sambutan Kota Samarinda". Jurnal Administrasi Negara. Vol. 2. No. 4. Tanpa Tempat Terbit.
- Anggito Albi & Johan Setiawan, (2018). "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jawa Barat : Cv Jejak , Hlm 07.
- Anggito Johan, "*Metode Penelitian kualitatif*", Hlm 10.
- Astuti Tri , (2017). "*Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Pendidikan Non-formal Di dusun Saman II, Bangunharjo, Sewon, Bantul*", Hlm 12-15.
- Azmi Nurul , (2019). "*Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada MTs Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu*", Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, Hlmn 01

- Faruqy -Al, Jauhar Fahmi. (2021). "Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Madrasah di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Hamdan H. .Pd. (2021). "Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Keagamaan Diniyah Melalui Pendekatan Grassroot" . Yogyakarta:., Desember 2021, Hlm 86
- Herman , "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene " , Hlmn 78-80.
- Hiryanto,(2015) . "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan (PLS) Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)", Hlm 6
<https://maduraday.blogspot.com/2018/11/modal-ikhlas-membangun-kampung.html> Diakses 23 Desember 2022
<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3150773/mengintip-aktivitas-relawan-banyuwangi-mengajar-di-pinggiran-desa>
<https://www.suara.com/foto/2020/08/29/083500/relawan-berikan-bimbel-gratis-bagi-siswa-sekolah-di-pelosok>
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo. 2022. *Buku Ajar: Prtisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*. Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kadir Abdul Ahmad,Lc. MA. (2021) "Pengembangan Pendidkan Bela Negara Di Madrasah/Sekolah" Kota Bandung – Jawa Barat Maret, Hlmn 01
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Moleong, & Lexy J.. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muniroh Zakiyatul ,(2021)"Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darus Salam Desa Pesanggarahan Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan", Hlm 14-18.
- Mustanir Ahmad S.I.P.,M.S.i Ibrahim Monalisa "partisipasi masyarakat dalam pembangunan" CV penerbit qiara media 131 hlm.
- Normina,(2016) "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan " Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016, Hlm 5&72.
- Poerwanti Endang , Beti Istanti Suwandayani, (2020) "Manajemen Sekolah Dasar Unggul ". Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang 2020 .Hlmn 99
- Sari, Eliana. 2007. *Seri Manajemen Organisasi Buku 2 (Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi: Mengoptimalkan Peran Komunikasi Dalam Perubahan)*. Jakarta Timur. Jayabaya University Press.
- Sugiyono, 2012, "Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Uceng Andi , Akhwan Ali , Ahmad Mustanir , Dan Nirmawati,(2019) . "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cempa Kecamtan Enrekang Kabupatrn Enrekang " Jurnal Moderat, Volume 5, No 2 .. Hlm 6-7.
- Umrati & Hengki Wijaya , (2020). "Analisis Data Kualitatif". Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020:13.
- Utami Rahmi, (2021) . "Relawan Pendidikan Sebagai Pendamping Pendidikan Anak Kurang Mampu", PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, 2021
- Wiranto Budi,(2016). "Partisipasi Dalam Pendidikan " , Alumni Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016, ISSN: 1412-3835
- Zaini Ahmad, "Partisipasi Masayrakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan ", Program Studi Administrasi Pendidikan , FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.